

Cuaca Ekstrem Ganggu Capaian¹ Realisasi “Monumen Mentaram”



<https://insidelombok.id/berita-utama/cuaca-ekstrem-ganggu-capaian-realisasi-monumen-mentaram/>

Mataram (Inside Lombok) – Pemerintah Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, menyebutkan, cuaca ekstrem yang terjadi dalam beberapa pekan terakhir di kota ini, mengganggu capaian realisasi pembangunan “Monumen Mentaram” di bundaran Jalan Lingkar Selatan yang dibangun dengan anggaran ²Rp11 miliar. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Mataram Miftahurrahman di Mataram, Jumat, mengatakan, dengan kondisi cuaca³ saat ini realisasi pembangunan “Monumen Mentaram” hingga 26 Desember 2019, yang menjadi batas akhir kontrak sebesar 94,7 persen.

“Sisanya sekitar 5,3 persen, segera diselesaikan pihak kontraktor⁴ karena mereka juga tidak ingin setiap hari mengeluarkan denda⁵ dari sisa pekerjaannya,” katanya. Ia mengatakan, pada prinsipnya pihak kontraktor telah berkomitmen menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kontrak. Hal itu terbukti sejak awal pengerjaan menunjukkan program yang cukup bagus.

Bahkan untuk mengoptimalkan waktu yang ada, kontraktor telah memberlakukan sistem kerja lembur, namun menjelang akhir kontrak yang bersamaan dengan masuknya musim hujan dan angin kencang menjadi kendala mereka. “Jenis pekerjaan pengelasan saat hujan berisiko terhadap keselamatan pekerja yang bekerja di atas ketinggian 50 meter. Apalagi ketika ada petir dan konstruksi basah,” katanya.

Karenanya ketika terjadi hujan, para pekerja tidak bisa melanjutkan pekerjaannya sehingga dengan kondisi seperti itu mengganggu capaian hasil kerja mereka dan capaian 94,7 persen merupakan hasil kerja maksimal. “Harapan kita sebenarnya pada tanggal 26 Desember 2019, bisa 95 persen,” katanya.

Menurut dia sisa pekerjaan 5,3 persen tersebut merupakan tahapan untuk pemasangan ornamen GRC pada empat sisi dari bawah sampai atas, memasang lambang Pemerintah Kota Mataram, pengelasan dan pemasangan kaca ornamen serta penataan untuk tanah urug namun tidak terlalu sulit. Sementara untuk dudukan dan pemasangan mutiara pada ujung monumen sudah rampung.

“‘Monumen Mentaram’ ini mengakomodasi berbagai kearifan lokal, seperti mutiara yang menjadi produk unggulan di Mataram, dan kubah Masjid Islamic Center,” katanya. Sementara kalau dari sisi material, lanjut Miftahurrahman, sudah 100 persen berada di lokasi tinggal dipasang saja. Artinya, kesulitan yang dihadapi

pihak kontraktor adalah pada tingkat pemasangan karena membutuhkan keahlian, ketelitian dan kehati-hatian. Apalagi ini konstruksi tinggi, sehingga butuh kehati-hatian ditambah lagi dengan cuaca ekstrem sehingga pekerja tidak bisa optimal. “Bahkan pernah, pekerja sedang pasang kaca ornamen belum selesai disetel datang hujan angin, kaca langsung ambruk. Inilah salah satu contoh tingkat kesulitan,” katanya. Atas kejadian itulah, para pekerja lebih berhati-hati menyelesaikan pekerjaan yang dalam posisi tingkat kesulitan tinggi sebab pemasangan ornamen butuh kehati-hatian. Kalau salah cara memasang, keliru tidak teliti maka bisa mempengaruhi hasil. “Jadi keterlambatan capaian pekerjaan tidak ada kaitan dengan kualitas, hanya pada posisi tingkat kesulitan pekerjaan. Material tinggal dipasang saja,” katanya. (Ant)

Catatan

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. [vide: psl 1 angka 1 Perpres 16/2018 tentang PBJ].

Kontrak Pengadaan Barang/Jasa yang selanjutnya disebut Kontrak adalah perjanjian tertulis antara PA/KPA/PPK dengan Penyedia Barang/Jasa atau pelaksana Swakelola. [vide: psl 1 angka 44 Perpres 16/2018 tentang PBJ].

Dalam pasal 56, menyatakan atas pekerjaan yang tidak selesai berdasarkan waktu kontrak maka:

“Ayat (1) Dalam hal Penyedia gagal menyelesaikan pekerjaan sampai masa pelaksanaan Kontrak berakhir, namun PPK menilai bahwa Penyedia mampu menyelesaikan pekerjaan, PPK memberikan kesempatan Penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan.”

“Ayat (2) Pemberian kesempatan kepada Penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dimuat dalam adendum kontrak yang didalamnya mengatur waktu penyelesaian pekerjaan, pengenaan sanksi denda keterlambatan kepada Penyedia, dan perpanjangan Jaminan Pelaksanaan.

Sumber Berita:

<https://insidelombok.id/berita-utama/cuaca-ekstrem-ganggu-capaian-realisisi-monumen-taram/27/12/2019>

Catatan Akhir/ End Note

¹ pencapaian/pen·ca·pai·an/ n proses, cara, perbuatan mencapai; [vide: <https://kbbi.web.id/capai>]

² anggaran/ang·gar·an/ n 1 perkiraan; perhitungan; 2 aturan; 3 Ek taksiran mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang diharapkan untuk periode yang akan datang; 4 Man rencana penjatahan sumber daya yang dinyatakan dengan angka, biasanya dalam satuan uang; ~ belanja perhitungan banyaknya uang yang akan masuk dan yang akan dikeluarkan; ~ belanja berimbang anggaran belanja dengan penerimaan dalam periode tertentu sama atau melampaui pengeluaran pada periode yang sama; ~ dasar peraturan penting yang menjadi dasar peraturan yang lain-lain (bagi perusahaan, perkumpulan, dan sebagainya); ~ induk Man

perpaduan anggaran yang meliputi berbagai bidang, misalnya bidang penjualan, bidang produksi, bidang operasi, dan bidang nonoperasi; ~ keluarga Sos pengeluaran anggota keluarga yang sudah diperhitungkan sehingga memudahkan untuk membuat perencanaan pengeluaran rumah tangga; ~ pendapatan perhitungan banyaknya uang yang akan diterima; ~ rumah tanggaMan peraturan pelaksanaan anggaran dasar (bagi perusahaan, perkumpulan, dan sebagainya); ~ sulapan anggaran yang disulap (yang mencantumkan daftar pengeluaran yang jauh lebih besar daripada pengeluaran yang sebenarnya) [vide: <https://kbbi.web.id/anggar>]

³ cuaca/cu·a·ca/ n keadaan udara (tentang temperatur, cahaya matahari kelembapan, kecepatan angin, dan sebagainya) pada satu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas: pada waktu -- buruk tidak dapat dilakukan penerbangan; hari ini -- terang;

-- baik tidak mendung dan tidak hujan;

-- berlangsung Met cuaca yang sementara berlangsung ketika berita cuaca dikirimkan;

-- laik Met keadaan cuaca di lapangan udara atau di sepanjang jalur penerbangan yang memungkinkan pesawat terbang dapat diizinkan terbang;

-- laut keadaan udara di laut dan sekelilingnya (tentang temperatur, kelembapan, kecepatan angin, dan sebagainya): setelah tinggal sementara waktu di sebuah kota pantai, kesehatannya membaik berkat -- laut;

-- layak cuaca laik [vide: <https://kbbi.web.id/cuaca>]

⁴ kontraktor/kon·trak·tor/ n pemborong: pembangunan jalan raya itu dilaksanakan oleh -- asing [vide: <https://kbbi.web.id/kontraktor>]

⁵ denda/den·da/ n hukuman yang berupa keharusan membayar dalam bentuk uang (karena melanggar aturan, undang-undang, dan sebagainya): pemilik pesawat televisi yang lalai membayar pajak dikenakan --;[vide: <https://kbbi.web.id/denda>]